

ABSTRACT

Informed consent is protection for patient and doctor. But it still uncare by health provider. So, completing informed consent is under standart.

This research has purpose to know level of health provider compliance to completing informed consent in IGD RSU Haji Surabaya.

This research was observational with cross sectional approach. This research done by observed and interview with quetionaire to 22 nurses and 7 doctors.

The Result of this research indicate that number of informed consent only equal to 1,93% from standart 100%. From crosstabulation result got that there is relation tendency between a good knowledge from nurse (66,7%) and doctor (33,3%), good willingness from nurse (60%) and doctor (100%), good behaviour from nurse and doctor (66,7%), work load don't heavily from nurse (75%) and doctor (100%), leadership in IGD is felt well by nurse and doctor (66,7%), human relation is felt well by nurse (53,3%) and doctor (66,7%) and the good observation technique according to nurse (100%) and doctor (50%) with compliance of nurse and doctor in completing informed consent.

Conclusion which can be pulled is tendency of health provider to be compliance in completing informed consent relate to knowledge, willingness and good behaviour, felt work load don't heavily, leadership, human relation and also the good observation technique. Therefore, observation mechanism need more improved quality using by monitoring card.

Key word : Informed consent, completing, compliance

ABSTRAK

Surat persetujuan tindakan medik merupakan sarana perlindungan bagi pasien maupun dokter. Namun masih tidak diperhatikan oleh para petugas kesehatan. Hal ini dapat diketahui dari kelengkapan pengisian surat persetujuan tindakan medik masih di bawah standar yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan petugas kesehatan (dokter dan perawat) dalam menyelesaikan kelengkapan surat persetujuan tindakan medik di IGD RSU Haji Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara observasi dan wawancara dengan panduan kuesioner pada 22 orang perawat dan 7 orang dokter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka kelengkapan surat persetujuan tindakan medik hanya sebesar 1,93% dari target 100%. Dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa ada kecenderungan hubungan antara tingkat pengetahuan yang baik dari perawat (66,7%) dan dokter (33,3%), tingkah laku yang baik dari perawat (60%) dan dokter (100%), tingkah laku yang baik dari perawat dan dokter (66,7%), beban kerja yang tidak berat dari perawat (75%) dan dokter (100%), kepemimpinan kepala IGD yang dirasa baik oleh perawat dan dokter sebesar (66,7%), hubungan antarpribadi yang baik dari perawat (53,3%) dan dokter (66,7%), serta pengawasan yang baik menurut perawat (100%) dan dokter (50%) dengan kepatuhan perawat dan dokter dalam menyelesaikan kelengkapan surat persetujuan tindakan medik.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah kecenderungan petugas kesehatan untuk patuh dalam menyelesaikan kelengkapan surat persetujuan tindakan medik berhubungan dengan pengetahuan, kemauan dan tingkah laku yang baik, beban kerja yang dirasa tidak berat, kepemimpinan, hubungan antarpribadi serta teknik pengawasan yang baik. Oleh karena itu, mekanisme pengawasan perlu lebih ditingkatkan kualitasnya dengan menggunakan kartu monitoring.

Kata kunci : surat persetujuan tindakan medik, kelengkapan, kepatuhan.